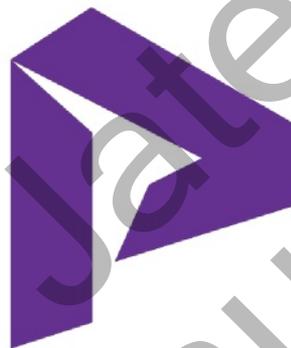


Deep Learning
MODUL AJAR

MERAWAT BUMI TEMPAT KITA TINGGAL



**TK PAUD JATENG TERPADU SEMARANG
KELOMPOK B (5-6 TAHUN)
TAHUN AJARAN 2025/2026 SEMESTER I (GASAL)**

MODUL AJAR PAUD FASE FONDASI

PENULIS : ARLETTA WULANDARI, S.Pd.AUD
TOPIK : MITIGASI BENCANA
SUB TOPIK : BUMI

TK PAUD JATENG SEMARANG
Jl. Pemuda, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah
HP. 0896-6777-0666, Email : paudjateng@yahoo.com
Website : <https://www.paud.id>

LEMBAR LISENSI MODUL AJAR VERSI GRATIS

Modul ajar ini diperuntukkan untuk jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Fase Fondasi. Disusun menggunakan revisi Capaian Pembelajaran terbaru berdasar SK BSKAP No. 32/H/KR/2024 tertanggal 11 Juni 2024.

Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)

Dokumen ini telah terdaftar hak cipta dengan nomor registrasi Hak Kekayaan Intelektual dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum & HAM RI nomor :

REG. NO EC002025066714 TANGGAL 15 JUNI 2025 PENCATATAN 000906975

**DILARANG KERAS MENYALIN ATAU MENYEBARKAN FILE INI
TANPA IZIN DARI PAUD JATENG**

Karena tindakan tersebut melanggar UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Semua dokumen yang tersedia di website PAUD Jateng dengan alamat <https://www.paud.id> adalah **GRATIS** dan dapat digunakan oleh siapa saja. Tidak untuk diperjual belikan kembali.

Silakan unduh langsung dokumen PROTA PROSEM RPPM dan MODUL AJAR Kurikulum Merdeka dari **PAUD Jateng** akses melalui <https://www.paud.id>

2. Menyebarkan dokumen versi gratis ini dengan tujuan komersial seperti menjual modul ajar (dengan kemiripan plagiasi diatas 50%) dengan dalih webinar workshop dapat dituntut secara hukum. Sebagai contoh jika ada sebuah yayasan atau perseorangan yang menarik uang dari penyelenggaraan webinar/workshop dan memberikan dokumen modul ajar yang mirip dengan milik PAUD Jateng dengan tingkat kemiripan di atas 50% bisa dituntut secara pidana.
3. MENYEBARKAN dokumen modul ajar versi Gratis ini pada kegiatan webinar/workshop atau dimuat dalam website lain DIPERBOLEHKAN selama tidak mengubah isi dokumen modul ajar gratis ini.
4. Media ajar tambahan disediakan gratis baik berupa video, lagu, buku cerita, atau lembar kerja anak yang bisa diakses melalui QR Code pada setiap modul ajar.
5. Modul ajar yang bisa di edit format Microsoft Word full selama 1 tahun ajaran bisa didapatkan melalui <https://guru.paud.id>

Silakan follow kami melalui
Kontak dan Saluran Grup WA Telegram melalui <https://www.paud.id/sosmed/>

MODUL AJAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KURIKULUM MERDEKA PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Penulis	Arletta Wulandari, S.Pd.AUD	Semester	1 (Gasal)
Asal Sekolah	TK PAUD Jateng	Minggu Ke-	18
Fase	Fondasi	Bulan	Desember 2025
Jenjang/Kelas	B (5-6 Tahun)	Alokasi Waktu	5 x 3 JP
Model Pembelajaran	STEAM, Coding	Jumlah Anak	
Topik / Sub Topik	Mitigasi Bencana / Bumi (Merawat Bumi Tempat Kita Tinggal)		

A. IDENTIFIKASI

Peserta Didik	Anak usia 5-6 tahun (Kelompok B) memiliki kemampuan motorik kasar dan halus yang berkembang pesat, mulai memahami konsep abstrak sederhana, menunjukkan rasa ingin tahu tinggi terhadap lingkungan sekitar, dan mampu berinteraksi sosial dengan teman sebaya. Mereka memiliki daya konsentrasi 15-20 menit dan senang dengan kegiatan eksploratif yang melibatkan eksplorasi langsung.			
Materi Pelajaran	Materi tentang bumi dan lingkungan mencakup pengetahuan faktual tentang makhluk hidup dan benda mati, konsep dasar pelestarian lingkungan, keterampilan merawat tumbuhan dan hewan, serta sikap peduli terhadap ciptaan Tuhan. Materi dikemas secara konkret melalui pengalaman langsung, relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, dan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan moral untuk membentuk karakter peduli lingkungan.			
Dimensi Profil Lulusan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL1 Keimanan dan Ketakwa-an terhadap Tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> DPL3 Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> DPL5 Kolaborasi	<input checked="" type="checkbox"/> DPL7 Kesehatan
	<input checked="" type="checkbox"/> DPL2 Kewargaan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL4 Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> DPL6 Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> DPL8 Komunikasi

B. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - CP Nilai Agama dan Budi Pekerti: Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa - CP Dasar Literasi dan STEAM: Anak memiliki kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara, mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur
Lintas Disiplin Ilmu	Nilai agama dan moral (menghargai ciptaan Tuhan melalui kegiatan merawat lingkungan), Nilai Pancasila (gotong royong dalam menjaga bumi bersama), Fisik motorik (kegiatan mengoper tongkat dan membuat kolase), Kognitif (mengenali pola alam dan memahami konsep gempa), Bahasa (bercerita tentang pengalaman merawat bumi), Sosial emosional (bekerja sama dalam proyek lingkungan)
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai bentuk rasa syukur atas ciptaan Tuhan, - Anak mampu mempraktikkan cara-cara sederhana untuk merawat lingkungan, - Anak dapat menunjukkan kepedulian terhadap makhluk hidup di sekitarnya, serta

	- Anak mampu mengenali pola dan hubungan antar benda yang berkaitan dengan bumi.
Topik Pembelajaran	Merawat Bumi Tempat Kita Tinggal
Praktik Pedagogis	Pembelajaran dilaksanakan melalui bermain eksploratif dengan eksperimen sederhana, bercerita interaktif tentang lingkungan, bernyanyi lagu-lagu alam, dan eksplorasi langsung di lingkungan sekitar. Pendekatan ini sesuai karena anak usia dini belajar optimal melalui pengalaman konkret yang menyenangkan, membangun kesadaran melalui discovery learning, dan menciptakan makna melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan bermain yang menggembirakan.
Kemitraan Pembelajaran	Melibatkan guru kelas, komunitas peduli lingkungan, pengelola bank sampah, dan masyarakat sekitar. Orang tua berpartisipasi dalam kegiatan home-based learning. Kemitraan ini memperkaya pengalaman belajar anak tentang praktik nyata peduli lingkungan.
Lingkungan Pembelajaran	- Pembelajaran mengintegrasikan ruang kelas yang nyaman dengan area outdoor untuk eksplorasi alam. Lingkungan virtual berupa video dan gambar interaktif. - Budaya belajar kolaboratif dan eksploratif dikembangkan dengan suasana yang mendukung rasa ingin tahu anak.
Pemanfaatan Digital	- Pemanfaatan teknologi digital untuk menampilkan video edukatif, media pembelajaran interaktif, dan dokumentasi proses pembelajaran anak. - Teknologi digunakan sebagai alat bantu yang mendukung pembelajaran bermakna dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. - Dukungan media ajar digital tersedia melalui https://drive.paud.id/download/bumi/



C. PENGALAMAN BELAJAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

C.1. AWAL (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Pembuka dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki inti pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini meliputi orientasi yang bermakna, apersepsi yang kontekstual, dan motivasi yang menggembirakan:

1. Salam, doa pembuka, dan ice breaking
2. Renungan pagi dengan tema bersyukur atas ciptaan Tuhan
3. Menyanyikan lagu bertema lingkungan
4. Asesmen awal tentang pengetahuan anak tentang lingkungan
5. Kegiatan pemantik berupa cerita/video "Aku Sayang Bumi"
6. Diskusi ide-ide kegiatan hari ini bersama anak
7. Menyiapkan aturan bermain dan kesepakatan kelas
8. Pertanyaan pemantik untuk mengembangkan karakter:
 - a) "Siapa yang menciptakan semua keindahan alam ini?" (Keimanan dan Ketakwaan)
 - b) "Bagaimana cara kita merawat bumi bersama-sama?" (Kewargaan)
 - c) "Mengapa pohon penting untuk kehidupan kita?" (Penalaran Kritis)
 - d) "Apa yang bisa kita buat dari barang bekas?" (Kreativitas)

- e) "Bagaimana caranya bekerja sama membersihkan lingkungan?" (Kolaborasi)
- f) "Apa yang bisa kamu lakukan sendiri untuk menjaga lingkungan?" (Kemandirian)
- g) "Bagaimana perasaanmu saat berada di tempat yang bersih?" (Kesehatan)
- h) "Ceritakan pengalamanmu merawat tanaman!" (Komunikasi)

C.2. INTI

Pada tahap ini, anak aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefeksi. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menggembirakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

MEMAHAMI (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Hari	Uraian Kegiatan
1	<p>Kegiatan 1: Mengoper tongkat menggunakan kaki (Kemandirian, Kesehatan). Alat dan Bahan: Tongkat atau mainan lainnya, matras atau tikar.</p> <p>Cara Memainkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagi anak ke dalam beberapa kelompok. - Kemudian mintalah anak berbaris dengan posisi terlentang. - Beri anak pada barisan pertama tongkat dan mintalah untuk mengopernya pada temannya yang berada di belakangnya, agar tidak jatuh ketanah. - Kegiatan dapat dilakukan dengan tidak menggunakan sepatu.  <p>Kegiatan 2: Poster Sayang Bumi (Kreativitas, Komunikasi). Alat dan Bahan: Kertas karton besar, krayon atau spidol warna, gambar-gambar terkait menyayangi bumi (pohon, tempat sampah, dll). Cara Bermain: Anak-anak dibagi dalam kelompok kecil dan diminta untuk membuat poster tentang cara menyayangi bumi. Mereka dapat menggambar atau menempelkan gambar-gambar yang disediakan, serta menambahkan tulisan sederhana dengan bantuan guru. Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan poster mereka.</p> <p>Kegiatan 3: Eksperimen "Gelombang Gempa" (Penalaran Kritis). Alat dan bahan yang diperlukan adalah tali panjang atau spring slinky. Dua anak memegang ujung-ujung tali atau slinky. Satu anak menggerakkan tangannya ke samping dengan cepat, menciptakan gelombang yang merambat sepanjang tali. Ini mengilustrasikan bagaimana gelombang gempa merambat melalui bumi. Variasikan dengan membuat gelombang cepat dan lambat, besar dan kecil, untuk menunjukkan berbagai intensitas gempa. Diskusi tentang pentingnya menjaga bumi (Keimanan dan Ketakwaan)</p>
2	<p>Kegiatan 1: Kegiatan STEAM Membuat Dispenser Air (Kreativitas, Penalaran Kritis). Alat dan Bahan: Botol plastik, Gelas kertas, Gunting / Cutter, Pelubang Kertas, Sedotan (yang dapat dilipat), Air, Gelas, Spidol,</p> <p>Cara Membuat dan Memainkan:</p>



- Pertama, siapkan botol plastik kosong yang bersih, lalu lubangi bagian bawah botol (jangan terlalu ke bawah), lubang jangan terlalu besar.
- Setelah itu siapkan sedotan, lipat atau tekuk sedotan kemudian potong dengan gunting.
- Setelah itu masukkan potongan sedotan ke dalam lubang botol
- Selanjutnya siapkan gelas kertas, lubangi dengan menggunakan pelubang buku kemudian gunting bagian atas, tepat pada bagian atas lubangnya.
- Masukkan botol ke dalam gelas kertas dan tata hingga sedotan dapat memasuki tepat pada lubang gelas kertas (seperti gambar), lalu gambar bentuk gajah atau sesuai keinginan anak-anak.
- Terakhir masukkan air sambil di tekan pada bagian ujung sedotan agar air tidak keluar dan tumpah.
- Percobaan, siapkan gelas dan putar tutup botol maka air akan keluar dari sedotan dengan sendirinya.



Kegiatan 2: Simulasi Penyelamatan Diri dari Gempa (Kemandirian, Kesehatan). Alat dan Bahan: Meja, kursi, helm mainan (opsional). Cara Bermain: Guru menjelaskan tentang gempa dan apa yang harus dilakukan saat gempa terjadi. Kemudian, guru memberi aba-aba seolah-olah terjadi gempa. Anak-anak harus mempraktikkan tindakan penyelamatan diri seperti berlindung di bawah meja, menjauhi jendela, atau keluar ke tempat terbuka dengan tertib.

Kegiatan 3: Drama "Evakuasi Gempa" (Kolaborasi). Permainan peran ini mengajarkan anak-anak tentang proses evakuasi saat gempa. Alat dan bahan yang diperlukan adalah properti sederhana seperti topi untuk petugas penyelamat, selimut, dan kotak P3K mainan. Atur ruangan menjadi "zona gempa" dan "zona aman". Beberapa anak berperan sebagai korban gempa, sementara yang lain menjadi tim penyelamat. Mereka harus bekerja sama untuk mengevakuasi "korban" ke zona aman dengan aman dan teratur. Berbagi pengalaman tentang menjaga keselamatan (Komunikasi)

MENGAPLIKASI (BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Hari	Kegiatan
------	----------

3

Kegiatan 1: Membuat Seismograf Sederhana (Penalaran Kritis, Kreativitas). Alat dan bahan yang diperlukan adalah kotak sepatu, spidol yang digantung dengan tali, kertas panjang, dan meja. Cara Membuat:

- Buat lubang kecil di tutup kotak sepatu dan masukkan tali dengan spidol tergantung di dalamnya.
- Tarik kertas panjang di bawah spidol saat menggoyang meja perlahan.
- Goyangan akan tercatat sebagai garis bergelombang di kertas, mirip dengan cara kerja seismograf sungguhan. Kegiatan ini memperkenalkan anak-anak pada alat pengukur gempa



Kegiatan 2: Kolase Bumi dari Bahan Alam (Kreativitas). Alat dan Bahan: Kertas karton berbentuk lingkaran, lem, berbagai bahan alam (daun kering, biji-bijian, pasir, kerikil kecil). Cara Bermain: Anak-anak diminta untuk membuat kolase bumi menggunakan bahan-bahan alam yang disediakan. Mereka dapat menggunakan daun kering untuk daratan, pasir untuk gurun, dan kerikil kecil untuk pegunungan. Guru membimbing anak-anak dalam menempelkan bahan-bahan tersebut dengan rapi.

Kegiatan 3: Bekerja Sama Memindahkan Bola dengan Tongkat (Kolaborasi). Alat dan bahan: Bola plastik, tongkat atau pipa PVC kecil. Cara bermain: Bagi anak-anak menjadi beberapa tim. Setiap tim harus memindahkan bola dari satu titik ke titik lain menggunakan tongkat tanpa menyentuh bola dengan tangan. Anak-anak harus berkomunikasi dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas ini. Setelah selesai, ajak anak-anak berdiskusi tentang strategi yang mereka gunakan dan tantangan yang mereka hadapi. Kegiatan ini mengembangkan keterampilan kerja sama, komunikasi, koordinasi, dan pemecahan masalah

4

Kegiatan 1 : Membuat Kolase Pohon Beringin dari Tisu (Kreativitas). Alat dan bahan: Tisu, pewarna makanan, mangkuk, pipet/cotton buds, krayon, lem. Kertas HVS. Cara Membuat:

- Siapkan kertas HVS, kemudian gambar pohon beringin, lalu beri lem pada pohon beringin. Selanjutnya, sobek-sobek tisu dan remas-remas tisu.
- Setelah itu tempelkan pada pohon.
- Warnai bagian kayu menggunakan krayon dengan warna coklat.
- Masukkan pewarna makanan ke dalam mangkuk dan beri sedikit air, lalu ambil menggunakan pipet dan tuang di atas tisu.



Kegiatan 2: Cerita Berantai: Petualangan di Bumi (Komunikasi, Kolaborasi). Alat dan Bahan: Bola dunia atau gambar bumi. Cara Bermain: Anak-anak duduk melingkar. Guru memulai cerita tentang petualangan di bumi, kemudian memberikan bola dunia kepada salah satu anak. Anak tersebut harus melanjutkan cerita dengan menambahkan satu atau dua kalimat, lalu

memberikan bola dunia ke anak berikutnya. Kegiatan berlanjut hingga semua anak mendapat giliran.

Kegiatan 3: Proyek "Kota Tahan Gempa" (Kewargaan), Kegiatan ini mengajak anak-anak untuk berpikir tentang desain bangunan dan kota yang aman dari gempa. Alat dan bahan yang diperlukan adalah kotak-kotak kardus berbagai ukuran, lem, gunting, kertas warna, dan spidol. Anak-anak diminta untuk membangun "kota" menggunakan kotak kardus sebagai bangunan. Mereka bisa menambahkan fitur-fitur yang mereka pikir akan membuat bangunan lebih tahan gempa, seperti pondasi lebar atau bentuk bangunan yang lebih pendek dan lebar. Setelah selesai, diskusikan mengapa mereka memilih desain tertentu dan bagaimana desain tersebut bisa membantu saat terjadi gempa. Diskusi tentang tanggung jawab terhadap lingkungan (Keimanan dan Ketakwaan)

MEREFLEKSI (BERKESADARAN, BERMAKNA)

Hari	Kegiatan
------	----------

5	Kegiatan 1: Kegiatan Pengukuran Volume dan Kapasitas Sederhana (Penalaran Kritis). Alat dan Bahan , Beras , Pewarna makanan (biru/disesuaikan), Gayung, Gelas ukur, Sendok takar, Aneka wadah tinggi dan lebar, Mangkuk , Ember, Cara Membuat dan Memainkannya
---	---

- Siapkan ember atau wadah besar, kemudian masukkan beras yang sudah di beri warna biru sebagian dan sebagian lagi biarkan berwarna putih lalu campurkan.
- Selanjutnya, siapkan perlengkapan untuk mengaduk, mengambil, menuang dan mengukur beras (gayung, gelas ukur, sendok takar, aneka wadah tinggi dan lebar)
- Ketika anak-anak sedang bermain, berikan tantangan kepada anak berupa pertanyaan pemantik seperti :
- Wadah mana yang menurut kalian akan menampung beras paling banyak atau paling sedikit? Bagaimana kalian tahu? Berapa sendok takar yang dapat ditampung oleh wadah terkecil? Pertanyaan pengukuran dan perbandingan adalah pertanyaan yang bagus untuk ditanyakan.
- Berikan kesempatan untuk mengeksplorasi secara bebas berbagai bahan.
- Tingkatkan aktivitas pengukuran ke level lain dengan memperkenalkan skala pengukuran.



Kegiatan 2: Eksperimen Sederhana: Erosi Tanah (Penalaran Kritis). Alat dan Bahan: Dua nampan plastik, tanah, rumput atau tanaman kecil, air, gelas plastik. Cara Bermain: Guru menyiapkan dua nampan berisi tanah, satu ditanami rumput dan satu tidak. Anak-anak diminta

untuk menuangkan air perlahan di kedua nampan dan mengamati perbedaannya. Guru menjelaskan konsep erosi dan pentingnya menjaga tumbuhan untuk melindungi bumi.

Kegiatan 3: Membuat Model Struktur Bumi (Kreativitas). Kegiatan ini membantu anak-anak memahami struktur dalam bumi yang berkaitan dengan terjadinya gempa. Alat dan bahan yang diperlukan adalah plastisin berbagai warna, pisau plastik, dan karton. Anak-anak diminta untuk membuat model bumi dengan lapisan-lapisannya menggunakan plastisin berwarna berbeda untuk setiap lapisan (inti dalam, inti luar, mantel, dan kerak). Setelah selesai, potong model menjadi dua untuk melihat lapisan-lapisannya. Guru atau orang tua dapat menjelaskan bahwa gempa terjadi karena pergerakan di lapisan terluar bumi. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari (Kewargaan)

C.3. PENUTUP (BEKESADARAN, MENGGEMBIRAKAN)

Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada anak atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan anak terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya:

1. Yel-yel "Aku Penjaga Bumi" dengan gerakan tangan yang energik
2. Parade mini mengelilingi kelas sambil membawa hasil karya
3. Permainan "Tebak Suara Alam" dengan efek suara yang menyenangkan
4. Anak bergantian menjadi "Reporter Cilik" mewawancarai teman tentang kegiatan hari ini
5. Dance party dengan lagu "Sayang Bumi" ciptaan anak-anak
6. High-five berantai sambil menyebutkan satu hal yang akan dilakukan untuk bumi
7. Foto bersama dengan pose superhero penjaga bumi
8. Bernyanyi lagu penutup sambil bertepuk tangan ritmis
9. Pemberian "badge" atau stiker penjaga bumi untuk setiap anak
10. Countdown mundur "5-4-3-2-1 Sampai jumpa besok!" dengan suara lantang
11. Berdoa penutup dengan penuh semangat dan senyuman

D. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen dalam pembelajaran mendalam berfungsi untuk memahami perkembangan anak secara holistik, memberikan umpan balik berkelanjutan, dan mendukung proses pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Asesmen dilakukan melalui observasi natural, dokumentasi proses, dan evaluasi hasil karya anak.

Asesmen Awal:

- Lakukan circle time tanya jawab tentang pengalaman anak merawat tanaman/hewan di rumah
- Observasi respons anak saat menonton video "Aku Sayang Bumi" menggunakan lembar checklist
- Catat kemampuan anak menyebutkan nama-nama ciptaan Tuhan di sekitar mereka
- Dokumentasikan reaksi anak terhadap gambar lingkungan bersih vs kotor
- Amati tingkat partisipasi anak dalam diskusi pembuka tentang menjaga lingkungan

- Rekam kemampuan anak mengenali benda-benda alam melalui permainan "Apa Ini?"
- Observasi keterampilan motorik anak saat menyiapkan alat dan bahan kegiatan
- Catat pengetahuan awal anak tentang gempa bumi melalui brainstorming sederhana

Asesmen Proses:

- Ambil foto berseri setiap tahap pembuatan karya anak (dispenser air, kolase, seismograf)
- Catat anekdotal sikap kerjasama anak dalam kegiatan kelompok setiap hari
- Observasi menggunakan checklist kemampuan anak mengikuti instruksi dalam eksperimen
- Rekam video singkat anak saat mempresentasikan hasil karyanya
- Dokumentasikan proses anak memecahkan masalah dalam kegiatan STEAM
- Catat perkembangan kosakata anak terkait lingkungan melalui percakapan harian
- Observasi kemampuan anak menerapkan tindakan penyelamatan diri saat simulasi gempa
- Dokumentasikan kreativitas anak dalam memodifikasi kegiatan sesuai ide mereka
- Rekam kemampuan komunikasi anak saat bercerita dalam kegiatan "Cerita Berantai"

Asesmen Akhir:

- Buat portofolio digital berisi foto semua hasil karya anak dengan deskripsi perkembangan
- Lakukan wawancara individual 5 menit dengan setiap anak tentang pembelajaran yang berkesan
- Observasi praktik nyata anak merawat tanaman di sekolah selama 1 minggu setelah pembelajaran
- Catat kemampuan anak mendemonstrasikan ulang tindakan penyelamatan diri dari gempa
- Dokumentasikan kemampuan anak mengklasifikasikan sampah dalam kegiatan sehari-hari
- Rekam video anak menceritakan komitmen mereka untuk menjaga lingkungan
- Amati transfer learning anak saat menerapkan pembelajaran di aktivitas bebas
- Buat laporan perkembangan komprehensif berdasarkan 8 dimensi profil lulusan
- Lakukan refleksi bersama orang tua tentang perubahan perilaku anak di rumah
- Dokumentasikan pencapaian anak dalam bentuk sertifikat "Penjaga Bumi Cilik"

Kepala,
TK PAUD Jateng

Guru Kelas,
Kelompok Delima

RINA KHUMAIRA, M.Pd.
NIP. 19940519 201612 2 018

ARLETTA WULANDARI, S.Pd.AUD
NIP. 19900512 201612 2 002

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU
CATATAN ANEKDOT
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak	Kejadian Teramati	Analisis Capaian

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU
CEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN)
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

No	Indikator	Nama Anak		Keterangan / Kejadian Teramati
		Sudah Muncul	Belum Muncul	
1	Anak dapat menyebutkan minimal 3 ciptaan Tuhan di lingkungan sekitar saat circle time pembuka			
2	Anak menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif saat menonton video "Aku Sayang Bumi"			
3	Anak mampu mengikuti instruksi dalam membuat dispenser air sederhana dengan urutan yang benar			
4	Anak dapat mendemonstrasikan minimal 2 tindakan penyelamatan diri saat simulasi gempa bumi			
5	Anak menunjukkan kemampuan kerjasama dalam kegiatan kelompok seperti mengoper tongkat dan drama evakuasi			
6	Anak mampu membuat kolase bumi menggunakan bahan alam dengan kreativitas sendiri			
7	Anak dapat mengklasifikasikan sampah organik dan anorganik dalam permainan memilah sampah			
8	Anak menunjukkan sikap peduli lingkungan dengan merawat tanaman di area sekolah tanpa diminta			
9	Anak mampu menceritakan pengalaman belajar tentang menjaga bumi dengan kalimat sederhana dan jelas			
10	Anak dapat menghubungkan penyebab dan akibat gempa bumi dalam permainan kartu dengan tepat			
11	Anak menunjukkan peningkatan kosakata lingkungan dalam percakapan sehari-hari selama pembelajaran			
12	Anak mampu mengungkapkan komitmen konkret untuk menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari			

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU
DOKUMENTASI HASIL KARYA
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU
FOTO BERSERI
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak, dan Dokumentasi Foto (Minimal 3)	Deskripsi Foto dan Analisis CP

Catatan: Foto berseri fokus pada proses perkembangan pada satu keterampilan/kegiatan yang sama dari waktu ke waktu; Menunjukkan progres bertahap dalam penguasaan suatu keterampilan;

Semua Tentang PAUD

Hanya ada di

PAUD JATENG

**PEMBELAJARAN
MENDALAM**

Administrasi PAUD Jateng

Dokumen administrasi PAUD (TK/KB/TPA/SPS)

Kurikulum Merdeka yang bisa didapatkan secara **GRATIS** di PAUD Jateng untuk layanan usia 2 s.d 6 tahun :

Kurikulum PAUD :

- Regulasi Kurmer
- KOSP (Dokumen 1)
- CP PAUD
- Program Tahunan
- Program Semester
- RPPM
- Modul Ajar RPPH
- Modul P5
- Penilaian PAUD
- Aplikasi Rapor
- File Akreditasi
- SOP PAUD

Materi Pendukung :

- Media Ajar 600+ Buku Cerita PAUD
- Flashcard/Lembar Kerja Siswa PAUD
- Pedoman Penyelenggaraan TK/KB/TPA/SPS/Holistik
- Buku Panduan Guru Kurikulum Merdeka
- Panduan Kurikulum Merdeka
- Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)

Contact:

Website : www.paud.id

Facebook : PAUD Jateng



0896-6777-0666

PAUD Jateng

Versi Berbayar:

<https://www.paud.id/guru>